

ANALISIS PENGARUH EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA, FAKTOR SOSIAL DAN KONDISI YANG MEMFASILITASI TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA KOPERASI DI KOTA BANJARMASIN)

**Rina Yunita
Budi Rofelawaty**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
Jl. Brigjend H. Hasan Basry No. 9-11 Banjarmasin

Abstract: This study aims to find empirical evidence whether performance expectancy, effort expectancy, social factor, and facilitating conditions a significant effect on the use of accounting system at the cooperative in the city of Banjarmasin. This study uses a sample of cooperative management in Banjarmasin with survey method through questionnaire. The sampling technique using purposive sampling method is a method that determines the respondents to be sampled based on certain criteria (Siregar, 2014:60). Of the 100 questionnaires sent questionnaires that can be used as sample of 41 questionnaires with respondents rate of 41%. Data obtained the analyzed using multiple regression analysis techniques. The results of this study indicate that performance expectancy partially significant effect on the use of accounting information system; effort expectancy partially significant effect on the use of accounting information system; social factor partially significant effect on the use of accounting information system; and facilitating conditions partially significant effect on the use of accounting information system.

Keywords: performance expectancy, effort expectancy, social factor, facilitating conditions, accounting information system

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan *sakaguru* perekonomian nasional sebagai bagian integral tata perekonomian nasional (Muljono, 2012:1). Koperasi di Indonesia berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berdasarkan asas kekeluargaan. Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa “Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Selanjutnya dalam penjelasan UUD 1945 menyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang-seorang, dimana bangun perusahaan yang sesuai dengan itu adalah koperasi.

Koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya (Kartasapoetra, 2007:1).

Berdasarkan data terakhir dari Kementerian Koperasi dan UKM perkembangan Koperasi di Indonesia pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup mengembirakan. Secara kelembagaan jumlah Koperasi dalam tahun 2015-2016 mengalami perkembangan dengan laju pertumbuhan sebanyak 2.647 unit. Selain itu jumlah Koperasi aktif juga mengalami peningkatan sebanyak

2.974 unit atau 70,81% dari total jumlah Koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya Koperasi sebagai wadah yang mampu memberikan manfaat bagi setiap anggota yang bergabung didalamnya.

Perkembangan sistem informasi akuntansi dapat memengaruhi strategi bisnis (Romney, 2014:13). Penggunaan sistem informasi akuntansi sangat berperan penting dalam suatu organisasi. Kebutuhan akan kemudahan dalam mengakses teknologi mengharuskan suatu organisasi untuk meningkatkan kinerjanya demi memenuhi faktor kepuasan pelanggan (Ningrum, 2016). Hal ini mendorong organisasi untuk menggunakan sistem informasi akuntansi. Penggunaan sistem informasi akuntansi juga berperan penting pada Koperasi.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Bab VI Bagian Kedua tentang Rapat Anggota Pasal 25 menjelaskan bahwa Rapat Anggota berhak meminta keterangan dan pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas mengenai pengelolaan koperasi. Dalam pasal 30 menjelaskan bahwa pengurus bertugas mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas

Salah satu fungsi laporan keuangan sebagai bentuk pertimbangan dan pertanggungjawaban kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Dalam pembuatan laporan keuangan, sistem informasi akuntansi memberikan kemudahan bagi koperasi untuk memroses data keuangan secara efektif dan efisien.

Konsep dalam penelitian ini adalah model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*, TAM) merupakan salah satu model penerimaan pengguna terhadap penggunaan SIA (Venkatesh *et al.* dalam aditya 2010). Konsep TAM diadopsi dari teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*, TRA). TAM merupakan suatu model penerimaan dan penggunaan SIA (Jogiyanto, 2007:111). Penerimaan pemakaian SIA disebabkan oleh dua faktor yaitu kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) dan man-

faat persepsian (*perceived usefulness*). Pengguna SIA akan mempunyai minat menggunakan SIA jika SIA bermanfaat dan mudah digunakan.

Hasil penelitian Handayani (2007) menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kesesuaian tugas, dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SIA. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2007) akan diteliti kembali oleh peneliti dengan perbedaan sampel penelitian, dimana penelitian Handayani (2007) menggunakan sampel karyawan di Bank Pengkreditan Rakyat Kabupaten Karanganyar yang menggunakan sistem informasi berbasis komputer, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sampel Koperasi yang ada di kota Banjarmasin.

Jumlah Pendirian Koperasi di Kota Banjarmasin yang semakin meningkat dari tahun ke tahun membuat prospek kualitas Koperasi juga semakin berkembang. Hal ini membuat Koperasi membutuhkan SIA untuk mengakses data informasi secara efisien untuk menghemat waktu dan biaya sehingga menghasilkan *output* yang optimal.

Koperasi di Kota Banjarmasin sangat berkepentingan terhadap penggunaan SIA agar berdaya saing dengan koperasi dan lembaga keuangan lainnya. Namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap SIA secara kontinyu. Dari hasil pengamatan dilapangan diketahui ada beberapa Koperasi di Kota Banjarmasin yang tidak menggunakan SIA dalam memroses data keuangan Koperasi. Rendahnya penggunaan SIA diidentifikasi sebagai penyebab utama terjadinya "*productivity paradox*" yaitu investasi mahal di bidang sistem informasi tetapi menghasilkan *return* yang rendah (Pramudita, 2010).

Perubahan tersebut juga berpengaruh terhadap kenaikan ekspektasi kinerja sehingga diharapkan dengan menggunakan SIA kinerja dalam Koperasi juga mengalami peningkatan. Ekspektasi usaha menuju penggunaan sistem informasi akuntansi bukan

merupakan suatu upaya yang berat dan membutuhkan waktu yang relatif lama. Adanya faktor sosial yang mendukung perubahan tersebut, seperti dukungan dari pimpinan, manajer, dan rekan kerja dalam organisasi. Kondisi yang memfasilitasi semakin meningkat sehingga keyakinan adanya infrastruktur organisasi dan teknisi yang mendukung juga mengalami peningkatan. Hal ini merupakan faktor-faktor yang harus dianalisis berhubungan dengan penggunaan SIA pada Koperasi di Kota Banjarmasin.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA.
- H2: Ekspektasi usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA
- H3: Faktor sosial mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi
- H4: Kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan cetak biru bagi peneliti (Sanusi, 2011:13). Oleh karena itu, desain penelitian ini perlu disusun terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Desain penelitian diharapkan dapat memberikan petunjuk atau arahan yang sistematis kepada peneliti tentang kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan, kapan akan dilakukan, dan bagaimana cara melakukannya. Terkait dengan itu, penjelasan yang terkandung dalam desain penelitian lazimnya menggambarkan secara singkat tentang metode penelitian yang digunakan.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif, yaitu desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian (Sanusi, 2011:13). Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis

tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya (Danter, 2012:51). Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Untuk penelitian deskriptif-kuantitatif, alat analisis data yang digunakan berupa statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data (Jogiyanto, 2008:211). Peneliti menjelaskan fakta tersebut dengan menggunakan hasil olahan data berupa persentase, rata-rata, kecenderungan (*trend*), median, dan modus.

Populasi dari penelitian ini adalah pengurus Koperasi di kota Banjarmasin. Alasan penentuan koperasi dalam penelitian ini adalah *pertama*, karena merupakan salah satu Badan Usaha yang saat ini mulai berkembang sehingga diasumsikan membutuhkan SI untuk menunjang aktivitas operasinya. *Kedua*, Sebagian besar organisasi baik swasta maupun pemerintahan di Kota Banjarmasin memiliki koperasi. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode yang menetapkan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu (Siregar, 2014:60). Kriteria pemilihan sampel ditetapkan sebagai berikut: (a) Koperasi dalam sampel merupakan koperasi yang berlokasi di kota Banjarmasin. (b) Koperasi yang masih aktif dan masih berada di alamat yang sesuai dengan data direktori Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Selatan. (c) Koperasi tersebut sudah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada bagian akuntansi dan keuangannya.

Populasi dalam penelitian sebanyak 100 koperasi di kota Banjarmasin yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Selatan. Responden dalam penelitian ini adalah bendahara koperasi yang memroses data keuangannya dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dapat dilihat bahwa pengiriman 100 kuisisioner yang kembali dan layak untuk dianalisis sebanyak 41 kuisisioner dengan tingkat respon rate 41%.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan atau menyebarkan kuisisioner kepada Koperasi yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Selatan. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 199). Kuisisioner dalam penelitian ini mengacu pada kuisisioner Handayani (2007) daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan untuk mendapatkan informasi yang mendasar mengenai Koperasi tersebut, antara lain ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi Koperasi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. (Siregar, 2014:44).

Ekspektasi kinerja merupakan variabel independen terhadap variabel terikat penggunaan sistem informasi akuntansi. Ekspektasi kinerja adalah seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja dipekerjaannya. Variabel ini diukur berdasarkan instrumen Davis *et al.* (1991); Moore dan Benbasat, (1991); Thompson *et al.* (1991) dan Compeau *et al.* (1999). Variabel ini diukur dengan menggunakan 11 item pertanyaan yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, kesesuaian tugas, keuntungan relative, dan ekspektasi hasil (*outcome expectation*) (Handayani, 2007).

Ekspektasi usaha merupakan variabel independen terhadap variabel terikat peng-

gunaan sistem informasi akuntansi. Ekspektasi usaha adalah tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Variabel ini diukur dengan menggunakan 6 item pertanyaan berdasarkan instrumen Davis *et al.* (1989); Thompson *et al.* (1991); dan Moore dan Benbasat (1991) yaitu kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan kompleksitas.

Faktor sosial merupakan variabel independen terhadap variabel terikat penggunaan sistem informasi akuntansi. Faktor sosial adalah tingkat sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhi menggunakan sistem yang baru. Variabel ini diukur dengan menggunakan 6 item pertanyaan berdasarkan instrumen Davis *et al.* (1989); Thompson *et al.* (1991); Moore dan Benbasat (1991) yaitu norma subjektif, faktor sosial dan *image*.

Kondisi yang memfasilitasi merupakan variabel independen terhadap variabel terikat penggunaan sistem informasi akuntansi. Kondisi yang memfasilitasi adalah tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa terdapat adanya infrastruktur organisasi dan teknis untuk mendukung penggunaan sistem informasi akuntansi. Variabel ini diukur dengan menggunakan 5 item pertanyaan berdasarkan instrumen Thompson *et al.* (1991); dan Moore dan Benbasat (1991).

Penggunaan sistem informasi merupakan variabel terikat dari variabel independen ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi. Penggunaan sistem informasi akuntansi adalah perilaku seorang individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi karena adanya manfaat yang akan diperoleh untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Pengukuran penggunaan sistem informasi akuntansi diukur berdasarkan 4 item pertanyaan berdasarkan instrumen yang dikembangkan oleh Thompson *et al.* (1991) yang terdiri dari pengukuran minat penggunaan, frekuensi penggunaan.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009:206). Analisis ini memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan dan pengalaman kerja. Peneliti menggunakan tabel distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan angka rata-rata (*mean*) dan deviasi standar.

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda (*multiple regression*) secara parsial yang terkait dengan pernyataan hipotesis penelitian (Sanusi, 2011:144). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Metode analisis regresi berganda digunakan untuk menguji kekuatan hubungan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian (ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi dan penggunaan sistem informasi akuntansi).

Tabel 1 menunjukkan bahwa pertanyaan tentang ekspektasi kinerja secara rata-rata > 3 atau mendekati 4 artinya kemungkinan rata-rata responden setuju jika SIA yang digunakan mampu membantu kegiatan koperasi berfungsi dengan baik karena SIA penting dalam mendukung kesuksesan kinerja

koperasi dan meyakini bahwa dengan SIA mereka mampu mengerjakan tugas dengan lebih mudah, cepat dan lebih efisien sehingga mereka senang menggunakan SIA yang ada

Tabel 1. Statistik Deskriptif Ekspektasi Kinerja

	N	Mean	SD
EK1	41	3,88	1,187
EK2	41	3,83	1,093
EK3	41	3,90	1,068
EK4	41	3,78	1,129
EK5	41	3,88	1,077
EK6	41	3,83	1,116
EK7	41	3,76	1,135
EK8	41	3,76	1,135
EK9	41	3,95	1,139
EK10	41	3,76	1,044
EK11	41	3,88	1,053
Valid N (listwise)	41		

Sumber: Data Primer diolah 2018

Tabel 2 menunjukkan bahwa pertanyaan tentang ekspektasi usaha secara rata-rata > 3 artinya kemungkinan rata-rata responden setuju jika mereka tidak terlalu mengalami kesulitan dalam menggunakan SIA dan tidak memerlukan waktu lama untuk aktivitas teknik (misalnya menginput data), serta meyakini bahwa mereka mampu menggunakan SIA tanpa melalui training.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Ekspektasi Usaha

	N	Mean	SD
EU1	41	3,76	1,261
EU2	41	3,56	1,205
EU3	41	3,54	1,247
EU4	41	3,73	1,162
EU5	41	3,59	1,204
EU6	41	3,73	1,025
Valid N (listwise)	41		

Sumber: data primer diolah 2018

Tabel 3 menunjukkan bahwa pertanyaan tentang faktor sosial secara rata-rata >3 artinya kemungkinan rata-rata responden setuju bahwa sebagian besar rekan kerja dan atasan mereka memengaruhi mereka agar menggunakan SIA dalam penyelesaian pekerjaan, dan mereka meyakini ahli dalam SIA adalah simbol status dalam koperasi dan

individu yang memahami SIA mempunyai status yang lebih tinggi daripada yang tidak.

Tabel 3: Statistik Deskriptif Faktor Sosial

	N	Mean	SD
FS1	41	3,39	1,115
FS2	41	3,49	1,003
FS3	41	3,41	1,048
FS4	41	3,56	1,163
FS5	41	3,34	1,015
EU6	41	3,41	1,183
Valid N (listwise)	41		

Sumber: Data Primer diolah, 2018.

Tabel 4 menunjukkan bahwa pertanyaan tentang kondisi yang memfasilitasi secara rata-rata >3 artinya kemungkinan rata-rata responden memiliki sumber daya (misal komputer, software), terdapat tenaga ahli yang bersedia untuk membantu masalah-masalah mereka dalam menggunakan SIA dan setuju jika mereka memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menjalankan SIA.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Kondisi yang Memfasilitasi

	N	Mean	SD
KyM1	41	3,54	1,227
KyM2	41	3,46	1,075
KyM3	41	3,56	1,205
KyM4	41	3,44	1,266
KyM5	41	3,54	1,247
Valid N (listwise)	41		

Sumber: data primer diolah, 2018.

Tabel 5. Statistik Deskriptif Penggunaan SIA

	N	Mean	SD
PSIA1	41	4,00	0,866
PSIA2	41	3,44	1,050
PSIA3	41	3,54	1,098
PSIA4	41	3,85	0,727
Valid N (listwise)	41		

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Tabel 5 menunjukkan bahwa pertanyaan tentang penggunaan SIA nomor satu >4 artinya kemungkinan rata-rata responden ingin menggunakan SIA secara terus menerus

dan perusahaan mereka menggunakan minimal 1 jenis *software*. Pertanyaan nomor dua sampai empat secara rata-rata >3 yang mengindikasikan bahwa rata-rata responden menggunakan SIA minimal satu kali sehari selama kurang lebih satu sampai dua jam dalam sehari.

Pengujian Hipotesis

Metode analisis regresi berganda digunakan untuk menguji kekuatan hubungan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika probabilitas/signifikansi/sig hitung < 0,05 (Sarwono, 2015:110). Hasil *output* uji hipotesis dengan bantuan *software* dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6: Hasil Analisis

R	R Square	Adjusted R Square
0,970	0,941	0,935

Sumber: Data Primer diolah 2018

Tabel 6 menunjukkan nilai R sebesar 0,970 atau 97% adalah koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi dengan variabel penggunaan sistem informasi akuntansi, sedangkan sisanya 13% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Nilai *R Square* sebesar 0,941 adalah R kuadrat yang menunjukkan bahwa variabel independen yang diambil dalam penelitian ini memiliki tingkat hubungan dengan variabel dependen sebesar 94,1% sedangkan sisanya sebesar 5,9% adalah variabel-variabel lain yang tidak ditemukan dalam penelitian ini. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,935 yang menunjukkan bahwa variasi atau naik-turunnya variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 93,5%.

Dari hasil *output* pengujian dengan bantuan *software* SPSS diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=2.901+0,061x_1+0,137x_2+0,146x_3+0,191x_4$$

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Berganda

model	Unstandardized Coefficients		
	B	t	sig
1 (Constant)	2,901	5.145	0,000
Ekspektasi Kinerja	0,061	2,082	0,045
Ekspektasi Usaha	0,137	2,177	0,036
Faktor Sosial	0,146	2,182	0,036
Kondisi yg Memfasilitasi	0,191	2,504	0,017

Sumber : data diolah, 2018

Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Kesimpulan
H1	Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA	diterima
H2	Ekspektasi usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA	diterima
H3	Faktor sosial mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA	diterima
H4	Kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA	diterima

Sumber : data diolah, 2018

Uraian persamaan tersebut sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 2,901 menunjukkan bahwa apabila variabel ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2), Faktor Sosial (X3), dan kondisi yang memfasilitasi (X4) tidak mengalami perubahan, maka penggunaan SIA (Y) adalah sebesar 2,901.

Nilai koefisien pada faktor ekspektasi kinerja (X1) adalah sebesar 0,061 yang menunjukkan bahwa apabila terdapat peningkatan pada ekspektasi kinerja sebesar 1 satuan (100%), maka akan berdampak pada peningkatan penggunaan SIA adalah sebesar 6,1%.

Nilai koefisien pada faktor ekspektasi usaha (X2) adalah sebesar 0,137 yang berarti bahwa apabila terdapat peningkatan pada ekspektasi usaha (X2) sebesar 1 satuan (100%), maka akan berdampak pada peningkatan penggunaan SIA adalah sebesar 13,7%.

Nilai koefisien pada faktor sosial (X3) adalah sebesar 0,146 yang berarti bahwa apabila terdapat peningkatan pada faktor sosial (X3) sebesar 1 satuan (100%), maka

akan berdampak pada peningkatan penggunaan SIA sebesar 14,6%.

Nilai koefisien pada faktor kondisi yang memfasilitasi (X4) adalah sebesar 0,191 yang menunjukkan bahwa apabila terdapat peningkatan pada kondisi yang memfasilitasi (X4) sebesar 1 satuan (100%), maka akan berdampak pada peningkatan penggunaan SIA sebesar 19,1%.

Pembahasan

Untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan uji t pada *Level of Confidence* sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Jika nilai t memiliki probabilitas (*sig.*) lebih kecil dari tingkat alpha (α) = 0,05 maka dinyatakan variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis 1 menyatakan bahwa ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA. Tabel 7 menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja mempunyai nilai signifikan sebesar 0,045 sehingga hipotesis 1 diterima artinya bahwa faktor ekspektasi kinerja secara signifikan mempunyai

pengaruh terhadap penggunaan SIA. Pembuktian dari pernyataan tersebut adalah berdasarkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai α ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2007); Pramudita (2010) yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara ekspektasi kinerja dengan penggunaan SIA.

Hipotesis 2 menyatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA. Tabel 7 menunjukkan bahwa ekspektasi usaha mempunyai nilai signifikan sebesar 0,036 sehingga hipotesis 2 diterima artinya bahwa faktor ekspektasi usaha secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan SIA. Pembuktian dari pernyataan tersebut adalah berdasarkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai α ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian handayani (2007) yang menyatakan ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA.

Hipotesis 3 menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA. Tabel 7 menunjukkan bahwa ekspektasi usaha mempunyai nilai signifikan sebesar 0,036 sehingga hipotesis 3 diterima artinya bahwa faktor sosial secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan SIA. pembuktian dari pernyataan tersebut adalah berdasarkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai α ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan Ningrum (2016) yang menyatakan faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SIA. Besarnya keyakinan dari orang lain seperti dukungan dari rekan kerja, atasan maupun organisasi akan memberikan pengaruh signifikan bagi faktor sosial dalam memengaruhi seorang individu untuk menggunakan SIA.

Hipotesis 4 menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA. Tabel 7 menunjukkan bahwa ekspektasi usaha mempunyai nilai signifikan sebesar 0,017 sehingga hipotesis 4 diterima artinya bahwa kondisi yang memfasilitasi

secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan SIA. Pembuktian dari pernyataan tersebut adalah berdasarkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai α ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Ningrum (2016) yang menyatakan faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan SIA. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *software*. Berdasarkan bukti-bukti empiris yang diperoleh, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2007); Pramudita (2010) yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara ekspektasi kinerja dengan penggunaan SIA.

Ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian handayani (2007) yang menyatakan ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA.

Faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan Ningrum (2016) yang menyatakan faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SIA. Besarnya keyakinan dari orang lain seperti dukungan dari rekan kerja, atasan maupun organisasi akan memberikan pengaruh signifikan bagi faktor sosial dalam memengaruhi seorang individu untuk menggunakan SIA.

Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA. Hasil

penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Ningrum (2016) yang menyatakan faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA.

Naik-turunnya ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi memengaruhi penggunaan SIA sebesar 93,5% sedangkan sisanya 6,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah faktor-faktor lain seperti dukungan dari manajemen, keyakinan diri, dan kecemasan yang dapat memengaruhi penggunaan SIA.

Penelitian selanjutnya diharapkan menambah lebih banyak sampel dengan objek penelitian yaitu perusahaan atau organisasi yang memiliki kewajiban menggunakan SIA dalam kegiatan operasinya. Namun hal itu juga perlu dipertimbangkan antara hasil yang diperoleh dengan biaya dan jangka waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Compeau, D.R. and Higgins, C.A. 1995. *Application of Social Cognitive Theory to Training for Computer Skill*. Information System Research. Vol. 6. No. 2. pp 118-143. (<https://doi.org/10.1287/isre.6.2.118>, diakses pada 26 Oktober 2017).
- Danter, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Davis, F.D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology*. MIS Quarterly. Vol. 13. No. 3. Pp. 319-340 (<http://www.jstor.org/stable/249008>, diakses pada 6 Oktober 2017).
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2006. *Statistik Non-parametrik - Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hartono, Bambang. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Handayani, Rini. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 9 No. 2. November. Hal 76-87. (<http://pulsit.petra.ac.id/journals/accounting>, diakses pada 18 September 2017).
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Kurniawati, Wiewien. 2010. *Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Teknologi Informasi*. Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Surakarta. (<http://eprints.uns.ac.id/id/eprint/3228>, diakses pada 7 Oktober 2017).
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor.
- Moore and Benbasat. 1991. *Development of an Instrument to Measure the Perception of Adopting an Information Technology Innovation*. Information System Research. Vol 2. No. 3. Pp 192-222. (<https://doi.org/10.1287/isre.2.3.192>, diakses pada 30 November 2017).
- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ningrum, Triyas. 2016. *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas, Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (<http://>

- eprints.ums.ac.id/43255, diakses pada 18 September 2017).
- Puspitawati, lilis dan Sri Dewi A. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Pramudita, Aditya. 2010. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. (<http://eprints.uns.ac.id/id/eprint/7859>, diakses pada 6 Agustus 2017).
- Priyatno, Duwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data & Uji Statistik*. Penerbit Mediakom. Yogyakarta.
- Romney dan Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Bagian 1 edisi 13*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sarjono dan Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sarwono, Jonathan. 2015. *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Simarmata, Mellisa. 2015. *Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model)*. Universitas HKBP Nommensen. Medan. (https://perpustakaan.uhn.ac.id/adminarea/dataskripsi/KaryaIlmiah_MelissaSimarmata_ModelPenerimaanTeknologi.pdf, diakses pada 6 Oktober 2017).
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Thompson, R. L., Higgins, C.A., and Howell, J.W. 1991. *Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization*. *Mis Quarterly*. Vol. 15. No. 1. pp. 125-143. (<http://www.jstor.org/stable/249443>, diakses pada 30 November 2017).
- Triandis, H.C. 1980. *Value Attitude and Interpersonal Behavior, Nebraska Symposium on Motivation, 1979 : Believe, Attitude and Value*. University of Nebraska Press. Lincoln. NE.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. (<http://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-Republik-Indonesia-Nomor-20-Tahun-2008-Tentang-Usaha-Mikro,-Kecil,-dan-Menengah.aspx>, diakses pada 1 November 2017)
- Venkatesh, V., and Davis, F.D. 2000. *A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies*. *Management Science*. Vol. 46. No. 2 pp. 186-204. (<http://www.jstor.org/stable/2634758>, diakses pada 26 Oktober 2017).
- Venkatesh, V. Moris, M.G., Davis, G.B, and Davis Fred D. 2003. *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*. *Mis Quarterly*. Vol. 27. No. 3. Pp. 425-478. (<http://www.jstor.org/stable/30036540>, diakses pada 30 November 2017).
- Winarno, Wingwahyu. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Muljono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Kartasapoetra, G dkk. 2007. *Koperasi Indonesia*. Rineka Cipta. Jakarta.